

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

EFFECT OF LEARNING INTEREST AND SCHOOL ENVIRONMENT ON LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: **Tasya Widiarsih**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

tasyawww@yahoo.com

Sukanti, M. Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi penelitian adalah 132 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan $R_{y(1,2)} = 0,772$; $R^2_{y(1,2)} = 0,597$; $Y = 0,630X_1 + 0,343 X_2 + 11,540$; dan $F_{hitung} 71,717 > F_{tabel} 3,09$. Sumbangan efektif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 59,7%.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, Minat Belajar, Lingkungan Sekolah

Abstract

This research aims to determine The Effect of Learning Interest and School Environment jointly on Accounting Service Company Learning Achievement student grade X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017. The population in this research were 132 student and the sample in this research were 100 student. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis. The result of this research were There are positive and significant effect the Learning Interest and School Environment jointly on Accounting Service Company Learning Achievement with $R_{y(1,2)} = 0,772$; $R^2_{y(1,2)} = 0,597$; $Y = 0,630X_1 + 0,343 X_2 + 11,540$; and $F_{count} 71,717 > F_{table} 3,09$. Effective Contribution Effective Contribution of Learning Interest and School Environment jointly on Accounting Service Company Learning Achievement amounting to 59,7%.

Keyword: Accounting Service Company Learning Achievement, Learning Interest, School Environment

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk mencetak lulusan yang berkualitas sehingga mampu memasuki dunia kerja. Lulusan yang berkualitas menandakan bahwa proses belajar mengajar di sekolah telah berhasil. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar. Salah satu Program Keahlian di sekolah

kejuruan yaitu akuntansi, di mana terdapat mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasar penilaian dan evaluasi dari hasil belajar akuntansi perusahaan jasa siswa dalam kurun waktu tertentu. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang

berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Hasil belajar yang diharapkan adalah terwujudnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang baik melalui nilai yang tinggi. Salah satu faktor internal yang berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Minat Belajar. Pengaruh Minat Belajar sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Minat Belajar merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan sehingga harus ada dalam diri seseorang. Dengan demikian Minat Belajar harus menjadi pangkal permulaan disemua aktivitas pembelajaran. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi akan senantiasa memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru dalam pembelajaran. Tanpa adanya Minat Belajar, pemusatan konsentrasi akan berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami oleh siswa.

Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Lingkungan Sekolah yang kondusif akan mempengaruhi Minat Belajar siswa sehingga dapat berpengaruh pada prestasi belajar, sedangkan Lingkungan Sekolah yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak nyaman belajar di sekolah. Lingkungan Sekolah meliputi suasana sekolah dan kelas, sarana prasarana, dan keharmonisan hubungan antarwarga sekolah. Selain itu, penerapan kurikulum juga termasuk dalam unsur Lingkungan Sekolah.

SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jalan Alun-alun Barat Nomor 11 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 6 Paket Keahlian yaitu Akuntansi, Perbankan Syariah, Multimedia, Animasi, Tata Boga, dan Farmasi. SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Pada Program Keahlian Akuntansi kelas X terdapat mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Materi pokok mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa yaitu siklus akuntansi perusahaan jasa yang terdiri

dari analisis bukti transaksi, pemrosesan entri jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Muhammadiyah Wonosari dengan menggunakan tes yaitu tes isian. Jenis tes yang digunakan berupa tes formatif (Ulangan Harian), tes subsumatif (Ulangan Tengah Semester) dan tes sumatif (Ulangan Akhir Semester). Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Muhammadiyah Wonosari didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Berdasarkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008, disebutkan bahwa keberhasilan sasaran mutu sekolah yang ditetapkan adalah 100%. Mengacu pada sasaran mutu tersebut maka SMK Muhammadiyah Wonosari menetapkan Standar Keberhasilan Belajar Minimal yang ditargetkan adalah sebesar 100%.

Berdasarkan dokumentasi nilai rata-rata Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017 yang didapatkan dari guru akuntansi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa diketahui dari seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari yang berjumlah 132 siswa, terdapat 94 siswa atau sebesar 71,21%

siswa telah mencapai KKM. Sisanya 38 siswa atau sebesar 28,79% belum mencapai KKM sehingga perlu diadakannya program remedial bagi siswa yang memiliki nilai di bawah KKM agar Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa mencapai ketentuan yang disyaratkan.

Minat Belajar merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Siswa dengan Minat Belajar tinggi akan senantiasa memperhatikan penjelasan guru. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti tanggal 5 sampai 9 September 2016 di SMK Muhammadiyah Wonosari kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa yaitu Minat Belajar siswa masih kurang. Hal tersebut terlihat dari 132 siswa terdapat 39 siswa atau sebesar 29,55% siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Kurangnya Minat Belajar siswa tersebut dilihat dari 10 siswa (30,30%) dari kelas X AK 1; 12 siswa (36,36%) dari kelas X AK 2; 9 siswa (27,27%) dari kelas X AK 3; dan 8 siswa (24,24%) dari kelas X AK 4 pada indikator perhatian siswa dalam pembelajaran terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran akuntansi perusahaan jasa seperti berbicara selain materi akuntansi dengan teman dan diam-diam bermain *handphone*. Pada indikator

perasaan senang terhadap pembelajaran diketahui bahwa dari 132 siswa terdapat 77 siswa atau sebesar 58,33% mengaku menyukai pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Hal tersebut menyebabkan daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar juga kurang, terlihat dari 132 siswa hanya 45 siswa atau sebesar 34,09% yang memiliki buku paket akuntansi perusahaan jasa. Indikator lain terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, terbukti dari sedikitnya partisipasi siswa ketika guru membuka kesempatan bertanya.

Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Lingkungan Sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa dan guru di SMK Muhammadiyah Wonosari pada tanggal 5 dan 7 September 2016, diketahui bahwa guru dan siswa cukup nyaman dengan Lingkungan Sekolah terutama karena hubungan antar warga sekolah sangat erat, ditunjukkan dengan kebiasaan warga sekolah saling bersalaman setiap pagi di depan pintu masuk sekolah. Pelaksanaan tata tertib di SMK Muhammadiyah Wonosari juga sangat baik, terlihat dari tertibnya peraturan tentang jam masuk sekolah yaitu gerbang sekolah akan ditutup ketika bel masuk berbunyi dan siswa yang terlambat harus meminta surat ijin masuk kelas pada guru piket. Selain itu, pada tahun ajaran baru 2016/2017

Kurikulum 2013 telah diterapkan pada kelas X, sedangkan kelas XI dan XII masih menerapkan kurikulum sebelumnya. Selanjutnya disampaikan keterbatasan-keterbatasan di Lingkungan SMK Muhammadiyah Wonosari. Masalah tersebut diantaranya yaitu sebagian besar kelas tidak memiliki alat penyejuk udara seperti kipas angin atau *Air Conditioner* (AC), kecuali pada ruang kelas XII, serta terbatasnya jumlah proyektor, sehingga apabila guru ingin menggunakan media pembelajaran seperti *Power Point* harus memeriksa ketersediaan proyektor terlebih dahulu. Lingkungan Sekolah juga mencakup metode pembelajaran, mengenai hal tersebut diketahui masih banyaknya guru kurang dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan cenderung monoton yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi. Selain itu, pengadaan proyek renovasi gedung di SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah dimulai sejak memasuki tahun ajaran baru 2016/2017 menimbulkan kebisingan dan ketidaknyamanan proses pembelajaran di kelas, khususnya ruang kelas yang letaknya dekat dengan kegiatan renovasi.

Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan

Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada (Suharisimi Arikunto, 2013: 121). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Wonosari kelas X Program Keahlian Akuntansi. Sekolah ini berlokasi di Jalan Alun-alun Barat Nomor 11 Wonosari Gunung Kidul. Penelitian dilaksanakan dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Desember 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari

Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 132 siswa yang diambil sampelnya sebesar 100 siswa. Teknik yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* sehingga setiap kelas (X AK1, X AK2, X AK3, dan X AK4) diambil 25 siswa per kelas.

Prosedur

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan prestasi belajar berupa Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, dan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Data harus lulus uji prasyarat analisis sebelum menggunakan analisis regresi ganda. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi

statistika. Perhitungan Sumbangan Relatif dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi, sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa diperoleh dari nilai Ulangan Akhir Semester. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa memiliki skor tertinggi sebesar 95; skor terendah 68; dengan nilai Mean (M) sebesar 79,2; Median (Me) sebesar 78,5; Modus (Mo) sebesar 74; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,69. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut

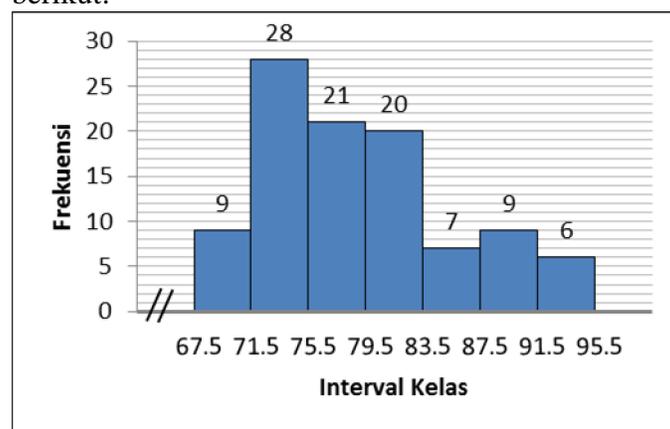
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	68 – 71	9
2.	72 – 75	28
3.	76 – 79	21
4.	80 – 83	20

5.	84 – 87	7
6.	88 – 91	9
7.	92 – 95	6
Jumlah		100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



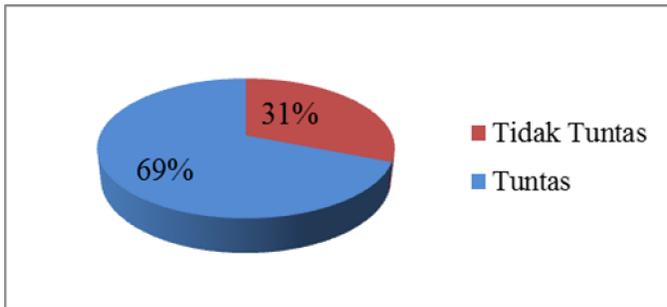
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang diterapkan SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu ≥ 75 sedangkan kategori tidak tuntas apabila siswa mendapat nilai < 75 . Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Nilai	Frek.	(%)	Kategori
1.	< 75	31	31%	Tidak Tuntas
2.	75	69	69%	Tuntas
Total		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah
 Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tuntas sebesar 67% dan kategori tidak tuntas sebesar 33%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada kategori tuntas.

Minat Belajar

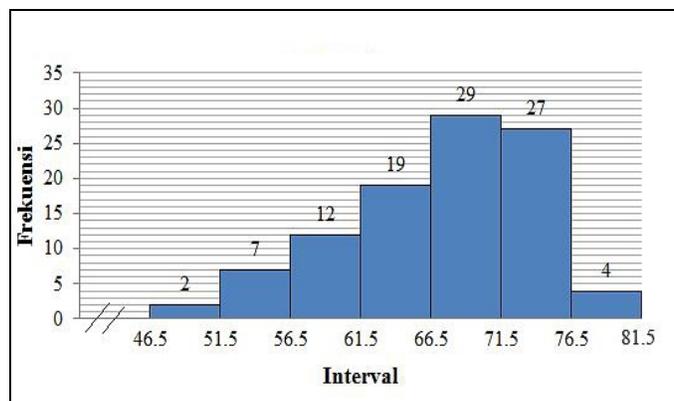
Data variabel Minat Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal adalah 80 dan skor terendah ideal adalah 20. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Minat Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 79; skor terendah sebesar 51; dengan nilai Mean sebesar 67,12; Median sebesar 68,5; Modus sebesar 73; dan Standar deviasi sebesar 6,718. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	47 - 51	2
2.	52 - 56	7
3.	57 - 61	12
4.	62 - 66	19
5.	67 - 71	29
6.	72 - 76	27
7.	77 - 81	4
Jumlah		100

Sumber: Data primer yang diolah
 Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai

berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

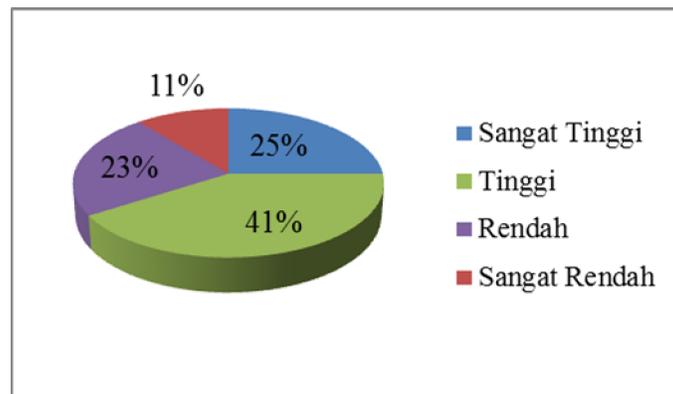
Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No	Kelas	Interval	Frek	%	Keterangan
1	X	72,1	25	25%	Sangat Tinggi
2	65	$X < 72,1$	41	41%	Tinggi
3	57,9	$X < 65$	23	23%	Rendah
4		$X < 57,9$	11	11%	Sangat Rendah
			100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Minat Belajar tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Minat Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari pada kategori sangat tinggi 25%, kategori tinggi 41%, kategori rendah 23%, dan kategori sangat rendah 11%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Minat Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 206/2017 pada kategori tinggi.

Lingkungan Sekolah

Data variabel Lingkungan Sekolah diperoleh dari data angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 88 dan skor terendah ideal adalah 22. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel

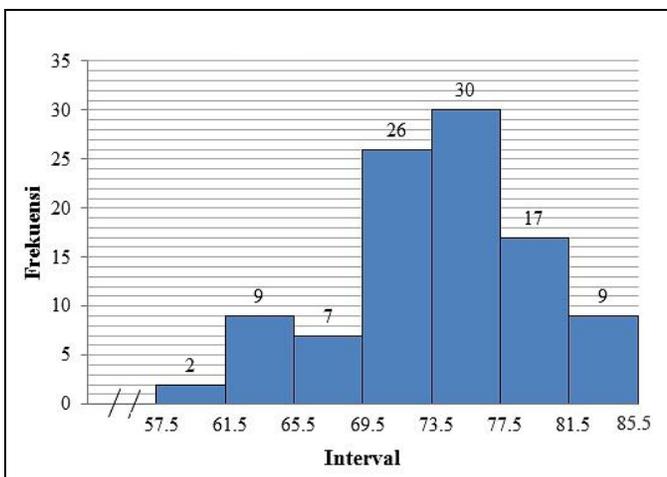
Lingkungan Sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 84; skor terendah sebesar 59; dengan nilai Mean sebesar 73,91; Median sebesar 74; Modus sebesar 74; dan Standar deviasi sebesar 5,587. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	58 - 61	2
2.	62 - 65	9
3.	66 - 69	7
4.	70 - 73	26
5.	74 - 77	30
6.	78 - 81	17
7.	82 - 85	9
Jumlah		100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

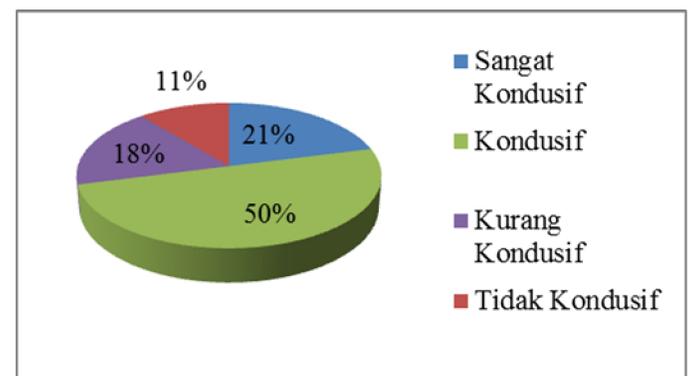
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No	Kelas Interval	Frek	%	Keterangan
1	X > 77,8	21	21%	Sangat Kondusif
2	71,5 < X < 77,8	50	50%	Kondusif
3	65,2 < X < 71,5	18	18%	Kurang Kondusif
4	X < 65,2	11	11%	Tidak Kondusif
		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Lingkungan Sekolah

siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari pada kategori sangat kondusif sebesar 21%, kategori kondusif sebesar 50%, kategori kurang kondusif sebesar 18%, dan kategori tidak kondusif sebesar 11%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Lingkungan Sekolah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori kondusif.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama dan Kedua

Model	X ₁	X ₂
Koefisien	0,721	0,584
Konstanta	32,911	36,01
r _{x1y}	0,723	0,488
r ² _{x1y}	0,523	0,238
t _{hitung}	10,361	5,527
t _{tabel}	1,984	1,984
Keterangan	Positif dan Signifikan	Positif dan Signifikan

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Minat Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,488 dan koefisien determinasi r²_{x2y} sebesar 0,238 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 23,8% dan sisanya (76,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 5,527 lebih

besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *df* 98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 55-60), dimana Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis ketiga hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model	Konstanta	X ₁	X ₂
Koefisien	11,540	0,630	0,343

$R_{y(1,2)}$	0,772
$R^2_{y(1,2)}$	0,597
F_{hitung}	71,717
F_{tabel}	3,09
Keterangan	Positif dan Signifikan

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,772 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,597 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 59,1% dan sisanya (40,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} 71,717 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 2,97 sebesar 3,09 sehingga pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Dalyono (2009: 55-60) dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang

mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
Minat Belajar	62,59	37,37
Lingkungan Sekolah	37,41	22,33
Total	100	59,1

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, diketahui variabel Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Efektif sebesar 59,1% sedangkan 40,9% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK

Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,772; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,597; $Y = 0,533X_1 + 0,343 X_2 + 32,911$; dan F_{hitung} sebesar $71,717 > F_{tabel}$ sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Minat Belajar sebesar 62,59% dan Sumbangan Relatif Lingkungan Sekolah sebesar 37,41%. Sumbangan Efektif total sebesar 59,1% terdiri dari Sumbangan Efektif Minat Belajar sebesar 37,37% dan Sumbangan Efektif Lingkungan Sekolah sebesar 22,33%.

Saran

Guru dapat memadukan metode dan media belajar yang interaktif seperti menampilkan *Power Point* yang menarik, menjelaskan dan berlatih dengan permainan, memberikan gambaran umum materi melalui video dan membangun diskusi agar siswa aktif dan berani berpendapat. Hal tersebut agar meningkatkan Minnat Belajar agar lebih menyukai pelajaran akuntansi perusahaan jasa, sehingga siswa bersemangat dan mudah memahami pelajaran sehingga Prestasi Belajar Akuntansinya lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. (2009). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsismi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Utaminingsih. (2009). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. *Skripsi: Pendidikan Akuntansi FE UNNES*

Wulaningsih. (2012). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi: Pendidikan Akuntansi FE UNY*

